

**PENGARUH TREND “HI KIDS” PADA APLIKASI
TIKTOK TERHADAP POLA PERILAKU SISWA
DI SEKOLAH AMALIYAH SUNGGAL**

SKRIPSI

Oleh:

BELLA SYAHFITRI

2003110150

**Program studi ilmu komunikasi
Konsentrasi hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : BELLA SYAHFITRI
NPM : 2003110150
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : BELLA SYAHFITRI
NPM : 2003110150
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Trend "Hi Kids" Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Pola Perilaku Siswa Di Sekolah Amaliyah Sunggal.

Medan, 29 Agustus 2024

PEMBIMBING

Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si
NIDN.0121106803

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

Akhvar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0127048401



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP
NIDN.0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **BELLA SYAHFITRI**, NPM **2003110150**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 23 September 2024

Yang menyatakan,



BELLA SYAHFITRI

KATA PENGANTAR



Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT atas Rahmat dan karunia-Nya yang telah menjadikan kita sebagai manusia yang beriman dan isya Allah berguna bagi alam semesta. Shalawat berangkaikan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammas SAW yang mana beliau adalah suri tauladan bagi kita semua yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tulisan ini dibuat sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar kesarjanaan pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammasiyah Sumatera Utara. Adapun judul tugas akhir ini adalah **“Pengaruh Trend Hi Kids Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Pola Perilaku Siswa Di Sekolah Amaliyah Sunggal”**

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada kedua orangtua tersayang bapak Sabar dan ibu Wagini yang tak pernah lelah dan putus mendoakan anaknya, menafkahi, mengajarkan kasih sayang kepada makhluk hidup dan mencurahkan cinta kasih sayang teramat besar kepada peneliti. Dan Ketiga saudara kandung tersayang adalah Suwardi, S.T., Ayu Indah Sari, Spd. , Dika Syahputra, yang merupakan salah satu sumber penyemangat peneliti untuk menyesuaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada nama-nama tersebut dibawah ini :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Ardhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumater Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumater Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berperan besar dalam memberikan waktu, kesempatan, ilmu dan arahnya kepada penulis dari awal penulisan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.

9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
10. Kepada Siswa-siswi SMA sekolah amaliyah kelas XI Mipa dan Ips yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.
11. Kepada sahabat terdekat yang penulis sayangi Devita Anggraini yang telah menemani saya dari kecil hingga dewasa yang selalu membantu dan mensupport saya dalam hal apapun.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Yopi, Karmila yang telah menemani penulis dari awal masuk kuliah hingga saat ini yang sedang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik & saran yang membangun dari segenap pihak.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat menambah dan memperkaya lembar khazanah pengetahuan bagi para pembaca sekalian dan khususnya bagi penulis sendiri. Sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warramatulahi Wabarakatuh

Medan, 07 Agustus 2024

Penulis

Bella Syahfitri

Pengaruh trend “Hi Kids” pada aplikasi tiktok terhadap pola perilaku siswa di Sekolah Amaliyah Sunggal

Bella Syahfitri

2003110150

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh trend “hi kids” pada aplikasi tiktok terhadap pola perilaku siswa SMA dan menganalisis pengaruh pola perilaku yang terjadi pada siswa. Teori teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *new media* atau media baru, teori terpaan media. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa menengah keatas khususnya siswa kelas XI sekolah amaliyah sunggal yang berjumlah 140 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang hasilnya berjumlah 104 orang berjenis kelamin laki-laki 46 orang dan berjenis kelamin Wanita 58 orang dengan usia 16-18 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Sedangkan Teknik yang pengumpulan data dilakukan melalui tabulasi data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh trend “hi kids” pada pola perilaku siswa cenderung negatif.

Kata kunci: Trend “hi kids”, pola perilaku, siswa SMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika penelitian	7
BAB II	9
URAIAN TEORITIS	9
2.1 Tinjauan Tentang Media Sosial Tiktok	9
2.2 Teori Terpaan Media	13
2.3 Siswa SMA	14
2.4 Hipotesis	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Variabel Penelitian	18
3.3 Objek Penelitian	19
3.4 Populasi	19
3.5 Sampel	20
3.6 Instrumen Penelitian.....	21

3.7 Teknik Pengumpulan Data	22
3.8 Uji Hipotesis	22
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Penyajian Data	24
4.1.2 Identitas Responden	24
4.2 Pembahasan	34
4.3 Analisis Korelasi Pearson.....	36
BAB V	38
PENUTUP	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

4.1 Responden menurut jenis kelamin	24
4.2 Responden menurut usia	25
4.3 Responden menurut kelas	25
4.4 Penggunaan Tiktok setiap hari	26
4.5 Video dengan hastag #HiKids	26
4.6 Partisipasi dalam video trend “hi kids”	27
4.7 Like atau komentar pada video trend “hi kids”	27
4.8 Influencer atau Selebriti yang berpartisipasi dalam video “hi kids”	28
4.9 Seberapa menarik video trend “hi kids”	29
4.10 Video trend “hi kids” pada Fyp Tiktok	29
4.11 Trend “hi kids” mempengaruhi cara berinteraksi dengan teman kelas	30
4.12 Pengaruh trend “hi kids” pada pola perilaku belajar	31
4.13 Trend “hi kids” membuat sering menggunakan Tiktok di Sekolah	32
4.14 Trend “hi kids” membuat lebih kreatif dalam membuat konten	32
4.15 Trend “hi kids” mempengaruhi kebiasaan tidur	33
4.16 Pedoman derajat hubungan	36
4.17 Uji korelasi pearson	37

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era globalisasi membawa perkembangan teknologi menjadi tumbuh secara pesat, sehingga mengakibatkan munculnya berbagai macam media sosial yang memiliki fitur berbeda-beda. Dengan beraneka ragamnya fitur media sosial membuat masyarakat berbondong-bondong untuk mencoba menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial telah menjadi tren yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini. Media sosial adalah teknologi berbasis komputer interaktif yang memfasilitasi pembuatan dan penyebaran informasi, ide, ketertarikan dan bentuk-bentuk ekspresi yang lain melalui komunitas dan jaringan virtual (Aguslianto, 2017). Menurut Kaplan dan Haenlein (2010) “media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Web 2.0 menjadi *platform* dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark sosial*”. Media sosial dapat menjadi tempat untuk berkomunikasi dan memberikan informasi dengan cara yang mudah untuk masyarakat.

Salah satu media sosial yang memiliki pengguna terbesar saat ini salah satunya adalah TikTok. Pada tahun 2022 sejumlah 92,07 pengguna, yang dimana

jumlah tersebut didominasi oleh remaja (Nuryama, 2022). Media sosial TikTok sangat banyak digunakan oleh kalangan remaja, usia 15-16 tahun yang pada umumnya masih berada di bangku sekolah Tingkat menengah keatas. Media sosial TikTok adalah media sosial yang masuk dalam golongan audio visual, karena media social ini adalah media sosial yang menampilkan gambar dan terdapat audio yang dapat didengar (video). Kalangan peserta didik sangat suka mengaplikasikan media sosial ini, karena menurut mereka media sosial ini sangat menarik perhatian, memberikan kesan candu kepada yang menggunakan dan menurut mereka aplikasi ini sangat menghibur mereka terutama pada saat bosan. Kemenarikan TikTok dalam menghibur peserta didik, membuat mereka mengikuti *trend* dalam mengunggah video di platform tersebut, maka tidak sedikit mereka berbondong-bondong ikut serta dalam pembuatan video untuk diunggah pada media sosial tersebut. Peserta didik banyak yang menganggap dengan ikut serta dalam pembuatan konten video TikTok mereka akan mendapatkan popularitas (Sari, 2021). Mereka mengikuti setiap tren sehingga melakukan apapun untuk membuat konten sehingga mempengaruhi perilaku sopan santun mereka..

TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam *special effect* yang unik dan menarik. Fitur tersebut bias digunakan oleh semua para pengguna TikTok dengan sangat mudah Ketika membuat video pendek. Jadi, TikTok merupakan aplikasi yang menambah efek terhadap video pendek yang dibuat. Efek adalah akibat, pengaruh kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Bila efek ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah

menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan, begitu juga bila efeknya bersifat jelek, berpengaruh negative terhadap kehidupan.

Media sosial TikTok merupakan media sosial yang masuk dalam golongan audio visual, karena media sosial ini adalah media sosial yang menampilkan gambar dan terdapat audio yang dapat didengar (video). Kalangan peserta didik sangat suka mengaplikasikan media sosial ini, karena menurut mereka media sosial ini sangat menarik perhatian, memberi kesan candu kepada yang menggunakan dan menurut mereka aplikasi ini sangat menghibur mereka terutama pada saat bosan. Berkembangnya Tiktok searah dengan trend video yang ditelusri dari hastag, ataupun melalui FYP (*For You Page*) yang secara otomatis akan muncul pada setiap beranda pengguna media sosial.

Tiktok Kembali memunculkan trend baru, kali ini trend tersebut adalah “hai kids” yang dibuat berbondong-bondong oleh pengguna Tiktok termasuk para creator konten. Trend ini berupa konten video yang penggunaannya akan mengirimkan pesan kepada anak-anaknya di masa depan kelak. Berisi pesan yang benar-benar menyentuh hingga parodi komedi. Trend ini awalnya dimulai. Trend ini awalnya dimulai dari akun @rifanisara15. Ia mengunggah video dengan pesan-pesan kepada anaknya kelak ia menikah dan memiliki anak nanti. Video ini kemudian viral usai muncul di FYP dan hingga kini telah ditonton lebih dari 18 juta kali.

Dalam perkembangan media sosial kini, aplikasi sosial media yang mendominasi dan marak digunakan pada kalangan remaja adalah aplikasi TikTok.

Hasil data penggunaan TikTok di Indonesia menyatakan bahwa pengguna TikTok memang didominasi oleh usia 14-24 tahun yang disebut dengan gen Y dan Z, dimana usia ini merupakan usia remaja yang sedang sekolah (Rakhmayanti, 2020). Aplikasi yang diluncurkan oleh Zhang Yiming pada September tahun 2016, terbilang sangat sukses, karena berdasarkan hasil riset dari Sensor Tower melaporkan bahwa aplikasi teratas yang paling banyak di unduh sepanjang tahun 2020 dalam *Google Play Store* dan *App Store* adalah TikTok (Fazrin, 2020). Aplikasi TikTok adalah aplikasi jejaring sosial untuk membuat dan berbagi sebuah video yang memiliki durasi sekitar 15 detik. Pengguna dapat mengaplikasikan berbagai macam filter, *background music* (musik latar) dan template *lipsync* untuk berkomunikasi dengan komunitas penonton online (Omar & Dequan, 2020).

Penelitian Hakim & Fatoni (2020) mengungkapkan bahwa peniruan atau perilaku imitasi pada remaja sesudah menyaksikan suatu tayangan pada media social akan mengarah pada perilaku imitasi yang sangat jauh sehingga hal tersebut dapat membentuk perubahan jati diri atau membuat identitas baru pada remaja tersebut. Sebab, masa remaja merupakan masa dengan penuh percobaan hingga meningkatkan kreatifitas yang menyebabkan remaja juga sangat mudah terpengaruh dengan trend yang terjadi di khalayak (Dewi., et al, 2021). Seperti halnya melakukan peniruan pada konten trend dan viral yang ada di TikTok, dimana TikTok kini merupakan aplikasi social media dengan penghasil jumlah video viral terbanyak dibandingkan dengan aplikasi lain (Safitri et al., 2021). Dalam penelitian Omar & Dequan (2020), Banyak fenomena konten video viral yang menjadi populer melalui tingginya frekuensi aktivitas berbagi melalui situs media sosial.

Sehingga viralitas video inilah dilihat sebagai kesuksesan online. Dengan melakukan peniruan tersebut, siswa tidak ingin dianggap atau dikatakan dirinya *kurang up to date* oleh lingkungannya. Sehingga ia ingin diakui bahwa dirinya hits dan mengikuti trend yang ada (Kusuma, 2014).

Trend Hi Kids di media sosial :Pesan cinta calon orang tua pada anak Trend video “Hi Kids” adalah sebuah video yang ditunjukkan untuk anak di masa depan dari sang pembuat video. Video creator akan memberikan pesan-pesan kepada anak mereka dimasa depan, disiplin oleh cerita apa yang terjadi di hari saat pengambilan video tersebut. Biasanya, video ini diunggah oleh generasi muda yang belum menikah. Para video creator berharap video ini akan sampai kepada buah hati mereka kelak.

Berkembangnya trend Hi Kids yang viral di media sosial Tiktok oleh mahasiswi yang membuat video yang ditunjukkan untuk anaknya kelak di masa depan dengan opening “Hi Kids this is your mom” . Video tersebut diunggah oleh akun Tiktok @sourrcandiezz pada sabtu, 21 desember 2023 di kampus usai pembelajaran terakhir. Konten yang diunggah oleh akun Tiktok @sourrcandiezz berhasil ditonton sebanyak 8M dengan 8.979 komentar. Video para anak muda Gen Z yang berisikan pesan-pesan untuk mereka sampaikan kepada calon anak-anak mereka di masa depan. Para netizen sendiri menyebut trend ini dengan istilah “Hi Kids”. Karena selain pesan tersebut secara khusus mereka sampaikan kepada calon anak-anak. Narasi “*Hi Kids this is your mom/dad*” menjadi kalimat pembuka dalam video tersebut.

Sebagai sebuah trend Hi Kids di media sosial yang sedang populer tentu saja ini menjadi momentum bagi para remaja untuk mereka jadikan bahan sebagai konten mereka. Dan benar saja trend Hi Kids di media sosial ini sudah menyebar dan telah banyak dibuat oleh para konten kreator dari berbagai kalangan. Baik yang sudah menikah, belum menikah, laki-laki dan Perempuan. Menariknya, trend Hi Kids di media social ini tidak hanya membuat haru, tetapi banyak juga yang membuat video tersebut menjadi sebuah komedi anak muda. Namun terlepas dari itu semua terdapat beberapa pesan cinta dari para calon orang tua yang ingin tersampaikan kepada anak-anak mereka.

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah untuk memperkecil ruang lingkup agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus, maka permasalahan yang diteliti hanya berfokus untuk siswa menengah keatas bagi siswa kelas XI Mipa dan Ips.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari permasalahan diatas adalah : “Bagaimana pengaruh trend hi kids pada aplikasi tiktok terhadap pola perilaku siswa di sekolah Amaliyah Sunggal

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh trend “Hai Kids” pada aplikasi tiktok terhadap pola perilaku siswa SMA Amaliyah Sunggal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

a. Secara Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui pengaruh trend “Hai Kids” pada aplikasi TikTok terhadap pola perilaku peserta didik itu sendiri. Dan diharapkan hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan bagi mereka yang masih berstatus seorang pelajar. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.

b. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan bagi mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian terhadap pengaruh trend “Hai Kids” pada aplikasi TikTok.

c. Secara Praktis

Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang media sosial TikTok ini agar dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang pengaruh media sosial TikTok ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi V (lima) bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian TikTok, dan trend “Hi Kids”

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, informan dan narasumber penelitian, tektik pengumpulan data, Teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini ini berisikan simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Tinjauan Tentang Media Sosial TikTok

1. Tiktok sebagai Salah Jenis New Media

Media baru atau new media merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa sekarang. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru. Flew mendefinisikan new media yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasi dan kesatuan data baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam format digital. Sistem penyebarannya melalui jaringan internet. Pada era sekarang ini jaringan internet sangat memudahkan orang dalam mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi. New media mencakup berbagai aspek. Pertama, sebagai hiburan, kesenangan, dan pola konsumsi media. Kedua, new media merupakan cara baru dalam merepresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual. Ketiga, merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna dengan teknologi media. Keempat, merupakan sebuah pengalaman baru dari gambaran baru seseorang, identitas dan komunitas. Kelima, merupakan konsepsi hubungan biologis tubuh dengan teknologi media. Dan yang terakhir,

mencakup budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi.

Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *World Wide Web (WWW)* sebagai sebuah lingkungan informasi terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Era Media baru digambarkan oleh Little John diantaranya Era Media yang pertama (1) Sentralisasi Produktif (satu menjadi banyak), (2) Komunikasi satu arah, (3) kendali situasi untuk sebagian besar, (4) reproduksi stratifikasi sosial dan perbedaan melalui media, (5) audiens massa yang terpecah, dan (6) pembentukan kesadaran sosial. Era Media Kedua, digambarkan (1) desentralisasi, (2) dua arah, (3) di luar kendalisituasi, (4) demokratisasi, (5) mengangkat kesadaran individu, dan (6) orientasi individu.

Ada beberapa karakteristik dari media baru yang disuguhkan oleh Martin Lister, yaitu: Digital, interaktif, hypertextual, virtual, networked, dan tersimulasikan.

1. Digital: proses digitalisasi membuat media baru berbeda dari media sebelumnya. Dalam proses ini, data yang sudah didapat (suara, teks, gambar)

diubah menjadi kode biner, yang nantinya akan diolah dengan cara tertentu oleh komputer.

2. Interaktif: khalayak ikut berperan aktif dalam mengubah atau membuat ulang teks, gambar, maupun suara yang ia dapat. Dalam hal ini khalayak tidak hanya diposisikan sebagai konsumen yang hanya dapat menerima, namun juga sebagai produsen atau pengguna.
3. Hypertextual: dalam hal ini pengguna dapat menggunakan bahasan atau karya orang lain, yang dapat disematkan pada karyanya sendiri berupa sebuah link.
4. Virtual: dalam hal ini informasi yang dikonsumsi dapat tampak lebih nyata. Hal tersebut membuat pengguna akan merasa seperti ditempat suatu kejadian terjadi. Contoh seperti teknologi VR (Virtual Reality).
5. Networked: hal ini memungkinkan pengguna untuk berhubungan dengan orang lain, dimanapun orang tersebut berada. Dengan kata lain tidak ada batasan yang menghalangi pengguna untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya.
6. Tersimulasikan: hal ini seperti pada karakteristik virtual. Apa yang pengguna dapatkan pada virtual hanyalah sebuah simulasi dari kejadian aslinya. Dapat dikatakan bahwa kejadian pada ranah virtual merupakan kejadian semu.

2. Pola Perilaku

Perilaku Siswa Menurut Swastha dan Handoko (2017) perilaku siswa adalah kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan

tersebut. Sedangkan menurut Amirullah (2018), perilaku siswa didefinisikan sebagai sejumlah tindakan-tindakan nyata individu (siswa) yang dipengaruhi oleh faktor kejiwaan (psikologis) dan faktor luar lainnya (eksternal) yang mengarahkan mereka untuk memilih dan mempergunakan barang-barang yang diinginkannya. Dari definisi tersebut mengandung dua elemen penting dalam perilaku siswa yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik yang semuanya melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa secara ekonomis.

Perilaku dasar manusia dikarenakan kekuatan yang berasal dari dalam, bisnis karena kebutuhan. Jadi perilaku ini disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah tindakan manusia atau tindakan yang timbul dari suatu rangsangan, serta yang dapat diamati secara langsung atau tidak langsung. Kesenangan dan kebutuhan dapat mempengaruhi perilaku ini, terutama pada remaja, dimana remaja sangat membutuhkan untuk menikmati apa yang diinginkannya. Apalagi dengan Tiktok yang benar-benar memberikan apa yang mereka butuhkan dan mempengaruhi perilaku para remaja ini juga. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja mengacu pada orang-orang yang berusia antara 10 dan 19 tahun.

Penggunaan Tik Tok mempunyai pengaruh terhadap karakter siswa, baik secara positif maupun negatif, berdasarkan temuan penelitian observasional dan wawancara. Positifnya sama saja dengan menggunakan aplikasi ini, yang jika dimanfaatkan dengan benar pasti ada manfaatnya. Aplikasi Tik Tok dengan menemukan tempat penggunaannya dalam hal kesenangan dan aspek positif.

Penggunaan Tik Tok belum tentu memberikan dampak yang menguntungkan; Bahkan, kini banyak orang yang mengalami dampak negatif, salah satunya pada karakter (Nabilah & Suprayitno, 2022). Hal ini menimpa mereka yang masih mengembangkan kesadaran diri di usia yang relative muda. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mereka senang membuat konten yang viral dan menarik perhatian. Bagi mereka yang tiba-tiba mendapatkan popularitas dan menjadi selebriti lokal. Kesuksesan mereka bermula dari fakta bahwa mereka “berani” menjadi tidak biasa sehingga menarik perhatian, selain menggunakan aplikasi ini secara kreatif.

Pengaruh terbesarnya adalah pada kepribadian atau sikap dari pengguna TikTok itu sendiri. Adapun sifat-sifat yang harus dikembangkan siswa agar menjadi orang dewasa yang terhormat, antara lain berupa budi pekerti, disiplin diri, toleransi, keterbukaan pikiran, dan saling menghormati. Oleh karena itu, terserah pada Anda bagaimana Anda bereaksi dan berperilaku agar inovasi kontemporer dapat terus memberikan dampak positif bagi kita dan lingkungan kita, terlepas dari seberapa baik atau buruknya penerapan atau perkembangan zaman.

2.2. Teori Terpaan Media

Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul Psikologi Komunikasi menyatakan bahwa terpaan media merupakan suatu keadaan yang menunjukkan seberapa dalam khalayak telah terpapar oleh pesan atau informasi yang disampaikan oleh suatu media (Rakhmat, 1989: 78). Terpaan media menurut

Rosengren dalam buku Rakhmat (2009:66) meliputi frekuensi penggunaan, durasi dan atensi. Peneliti akan melihat seberapa kuat audiens di terpa oleh media melalui frekuensi dan durasinya dalam menonton Tiktok khususnya pada video trend “hi kids”. Setelah itu akan dilihat seberapa dalam pemahaman audiens terhadap tayangan tersebut. Tentunya kedalaman pemahaman tersebut akan dipengaruhi oleh seberapa sering audiens menggunakan media.

Terpaan media merupakan intensitas individu atau khalayak terkena pesan pesan yang disebarkan oleh suatu media. Perilaku ini menurut Blumler (1974) dalam Little John dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu :

1. Surveillance, dimana individu memiliki kebutuhan untuk mengetahui lingkungan sekitarnya.
2. Curiosity, dimana individu memiliki kebutuhan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungannya.
3. Diversion, dimana individu memiliki kebutuhan untuk lari dari perasaan tertekan, tidak aman, atau untuk mendapatkan hiburan.
4. Personal identity, dimana individu memiliki kebutuhan untuk mengenal dirinya dan mengetahui posisi keberadaannya di masyarakat.

2.3. Siswa SMA

Perilaku disiplin siswa pada era modernisasi dan globalisasi saat ini, dipengaruhi oleh teknologi informasi yang serba canggih, karena di zaman sekarang siswa lebih banyak melakukan aktivitas melalui media sosial, sehingga karena terlalu asyik menggunakan media social siswa cenderung sering menunda

mengerjakan tugas sekolah, sering terpengaruh tren yang ada di sosial media mulai dari cara berpakaian, lupa waktu karena terlalu lama mengakses media sosial, sehingga menyebabkan siswa kadang lalai dengan kegiatan sekolahnya (Sukesti, 2016: 196). Salah satu media sosial yang paling digemari oleh pengguna di kalangan siswa adalah tiktok.

Tiktok merupakan salah satu dari sekian banyaknya media sosial yang paling banyak peminatnya. Tiktok juga disebut sebagai media sosial multi-pengguna, karena bias digunakan oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa. Tidak hanya orang tua yang sering menggunakan tiktok, balita pun juga sudah pandai dalam memainkan tiktok (Rofiah dan Rahayu, 2021:2). Penggunaan tiktok yang berlebihan dapat membuat anak menjadi tidak disiplin, terutama dari segi kedisiplinan waktu (Agustin, dkk., 2021). Berdasarkan hasil penelitian Marini (2019) siswa yang bergantung pada tiktok dapat memengaruhi proses pembelajaran mereka. Dengan kata lain, waktu belajar siswa menjadi terganggu karena sering menunda waktu belajar. Adanya tiktok, bias mengurangi waktu belajar di rumah. Hal ini tentu saja membuat focus siswa dalam belajar menjadi bercabang, terutama saat mengerjakan pekerjaan rumah ketika sambil bermain tiktok. Penggunaan tiktok secara terus menerus juga dapat menghabiskan kuota internet lebih banyak dari pada media social lainnya.

Keberadaan tiktok ini tentunya dapat membawa dampak, baik itu dari segi positif maupun negatif. Dari segi positif, tiktok dapat dijadikan media untuk mengembangkan dan mengekspresikan kreativitas seseorang serta dapat mengasah bakat yang dimiliki, baik itu skill editing video dan musik yang menarik, konten

mengenai hobi, maupun konten yang bermanfaat lainnya. Sedangkan dampak negative dari tiktok yaitu adanya konten tiktok yang tidak pantas ditonton dan ditiru oleh penggunanya terutama bagi kalangan siswa, sehingga dapat mempengaruhi perilaku remaja di zaman sekarang. Tiktok juga membuat siswa lalai terhadap waktu karena lebih sering menghabiskan waktunya dengan *handphone*, sehingga lupa waktu sholat dan belajar, membuat siswa tidak jujur, dan membuat siswa menjadi tidak disiplin.

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan dapat dibenarkan apabila telah melakukan pengujian dan hasil pengujian tersebut sesuai dengan hipotesis yang dibuat sebelumnya (Nawawi,1993:161). Berdasarkan pada kerangka konsep diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh trend hi kids pada aplikasi tiktok terhadap pola perilaku siswa di sekolah Amaliyah Sunggal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016: 7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif disebut juga sebagai penelitian tradisional karena sudah lama digunakan. Creswell dalam (Kusumastutidkk. 2020) menyatakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Sugiyono (2019) menyatakan metode kuantitatif digunakan apabila;

1. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah adalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan

pelaksanaan. Dalam menyusun proposal penelitian, masalah ini harus ditunjukkan dengan data, baik data hasil penelitian sendiri maupun dokumentasi. Misalnya akan meneliti untuk menemukan pola pemberantasan kemiskinan, maka data orang miskin sebagai masalah harus ditunjukkan.

2. Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.
3. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain. Untuk kepentingan ini metode eksperimen paling cocok digunakan. Misalnya pengaruh jamu tertentu terhadap derajat kesehatan.
4. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif.
5. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Misalnya ingin mengetahui IQ anak-anak dari masyarakat tertentu, maka dilakukan pengukuran dengan tes IQ
6. Bila ingin menguji terhadap adanya keraguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua buah variable penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau disebut juga variable eksperimental atau variabel X yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini yaitu Trend “Hi Kids” Terhadap Pola Perilaku Siswa
2. Variabel terikat atau disebut juga variable control atau variable ramalan atau variabel Y yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau pengaruh dari variable bebas, dalam hal ini yaitu pola perilaku siswa yang terpengaruh oleh trend hi kids.



Keterangan :

X : Trend Hi Kids DiTiktok

Y : Pola Perilaku

3.3. Objek Penelitian

Sumber data terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi tersebut.

3.4. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Nawawi, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, mulai tes atau peristiwa-peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa menengah keatas kelas XI Mipa dan Ips sebanyak 140 siswa.

3.5. Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019 ; 82) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk mendapatkan sampel yang mewakili karakteristik populasi, diperlukan metode pengambilan sampel yang tepat.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Nonprobability sampling dengan Teknik Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022 : 138). Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI MIPA dan IPS di SEKOLAH AMALIYAH SUNGGAL.

Untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka digunakan rumus Slovin, seperti dikutip Sugiyono (2022 : 143) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

Total jumlah siswa-siswi kelas XI MIPA dan IPS sebanyak 140 orang

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Jumlah siswa tetap terdaftar = 140 Orang

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + (140 \times 0,0025)}$$

$$n = 103,70 \text{ atau } 104$$

Dengan menggunakan rumus di atas jumlah populasi sebanyak 140 siswa dan Margin eror = 5% atau 0,05 , Maka dapat diukur sampel menjadi 104 Siswa.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Dedi Sutedi, 2009, hlm. 155). Instrumen penelitian yang digunakan sebaiknya harus sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner (*questionnaires*). Angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara 4 pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Tujuan pengisian angket ini adalah untuk mengetahui pengaruh Trend “Hi Kids” terhadap siswa di Sekolah Menengah Atas Amaliah Sunggal.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur (kepuustakaan) yang digunakan untuk mencari landasan teori mengenai pengaruh Trend “Hi Kids” terhadap siswa di Sekolah Menengah Atas Amaliah Sunggal.
2. Melakukan menyebarkan angket untuk menghimpun data tentang Trend ”Hi Kids”.

Data yang diperoleh dari angket merupakan data utama, sedangkan data yang diperoleh dari studi literatur merupakan data penunjang. Teknik studi literature dilakukan mulai dari tahap persiapan, proses penelitian dan mengolah hasil penelitian.

3.8. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang di kaji.

Penelitian untuk pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis statistic berupa H_0 dan H_a .

H_0 :Trend Hi Kids tidak mempengaruhi pola perilaku siswa sekolah Amaliah Sunggal.

H_a :Trend Hi Kids mempengaruhi pola perilaku siswa sekolah Amaliah Sunggal.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Trend Hi Kids terhadap pola perilaku siswa, dapat diketahui dengan cara mencari jawaban dari responden pada kuisisioner .Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan apakah Trend Hi Kids berpengaruh terhadap pola perilaku siswa atau tidak.

3.9. Waktu dan Lokasi Pnenelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Amaliyah Sunggal di JL. Tani Asli Dusun 1 Kp Lalang, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh trend hi kids dalam pola perilaku siswa di sekolah Amaliyah Sunggal. Waktu penelitian di lakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Maret 2024 hingga Agustus 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Penyajian Data

Setelah penelitian dan pengumpulan data di lapangan, sejumlah besar data yang dikumpulkan mengenai pengaruh trend hi kids pada aplikasi tiktok terhadap pola perilaku siswa di sekolah Amaliyah sunggal. Fokus penelitian adalah siswa SMA Amaliyah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan berusia 15-18 tahun. Semua siswa yang menjawab diberi angket yang berisi 15 pertanyaan dengan jumlah responden 104 orang.

Dari pernyataan yang diajukan kepada responden dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut ini:

4.1.2 Identitas Responden

Adapun identitas yang dianggap relevan menurut penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, dan usia.

Tabel 4.1

Responden Menurut Jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
	Laki-Laki	46	44,20%
	Perempuan	58	55,80%
	Jumlah	104	100%

Sumber : Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa dari 104 yang menjadi responden yang berjenis kelamin laki-laki 46 dan yang berjenis kelamin Perempuan 58.

Tabel 4.2
Responden menurut usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
	< 12 Tahun	0	0%
	12-15 Tahun	11	10,60%
	16-18 Tahun	76	73,10%
	> 18 Tahun	17	16,30%
	Jumlah	104	100%

Sumber: Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa dari 104 yang menjadi responden usia <12 tahun 0 orang, 12-15 tahun 11 orang, 16-18 tahun 76 orang, >18 tahun 17 orang.

Tabel 4.3
Responden menurut kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
	11	104	100%
	Jumlah	104	100%

Sumber: Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa dari 104 yang menjadi responden atau 100% kelas 11

Tabel 4.4
Berapa lama anda menggunakan tiktok seetiap hari?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	<1	31	29,80%
	1-2 jam	24	23,10%
	2-3 jam	12	11,10%
	>3 jam	37	35,60%
	Jumlah	104	100%

Sumber : penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 104, dapat diketahui bahwa 29,80% dengan frekuensi 31 orang menggunakan tiktok kurang dari 1 jam, 23,10% frekuensi 24 orang menggunakan tiktok 1-2 jam, 11,10% dengan frekuensi 12 orang menggunakan tiktok 2-3 jam, dan 35,60% dengan frekuensi 37 orang menggunakan tiktok lebih dari 3 jam.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa yang lama menggunakan tiktok setiap hari lebih dari 3 jam.

Tabel 4.5
Berapa kali anda melihat video dengan hastag #HiKids dalam seminggu?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
	Setiap Hari	11	10,60%
	Beberapa kali dalam seminggu	41	39,40%
	Sesekali dalam seminggu	25	24,00%
	Tidak Pernah	27	26,00%
	Jumlah	104	100%

sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 104, dapat diketahui bahwa 10,60% dengan frekuensi 11 orang melihat video dengan #HiKids dalam seminggu, 39,60% dengan frekuensi 41 orang melihat video dengan #HiKids beberapa kali

dala seminggu, 24,00% dengan frekuensi 25 orang melihat video dengan #HiKids sesekali dalam seminggu, dan sisanya 26,00% dengan frekuensi 27 orang tidak pernah melihat video dengan #HiKids.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa yang melihat video dengan #HiKids hanya beberapa kali dalam seminggu.

Tabel 4.6

Apakah anda pernah membuat atau berpartisipasi dalam video trend "hi kids" di tiktok?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Ya	21	20,20%
	Tidak	83	79,80%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden 104, dapat diketahui bahwa 20,20% dengan frekuensi 21 orang pernah membuat atau berpartisipasi dalam video trend "hi kids". Dan sisanya 79,80% dengan frekuensi 83 orang tidak pernah membuat atau berpartisipasi dalam video trend "hi kids". Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak pernah membuat atau berpartisipasi dalam video trend "hi kids" di tiktok.

Tabel 4.7

Seberapa sering anda memberikan like atau komentar pada video trend "Hi Kids" ?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat Sering	9	8,70%
	Sering	9	8,70%
	Kadang – Kadang	41	39,40%
	Tidak Pernah	45	43,30%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 104, dapat diketahui bahwa 8,70% dengan frekuensi 9 orang sangat sering memberikan like atau komentar pada video trend “hi kids”, 8,70% dengan frekuensi 9 orang sering memberikan like atau komentar pada video trend “hi kids”, 39,40% dengan frekuensi 41 orang kadang-kadang memberikan like atau komentar pada video trend “hi kids” dan sisanya 43,30% dengan frekuensi 45 orang tidak pernah memberikan like atau komentar pada video trend “hi kids”.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak pernah memberikan like atau komentar pada video trend “hi kids”.

Tabel 4.8
Apakah anda mengikuti influencer atau selebriti yang berpartisipasi dalam trend "Hi Kids" ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Ya	33	31,70%
	Tidak	71	68,30%
	Jumlah	104	100%

Sumber: Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 104, dapat diketahui bahwa 31,70% dengan frekuensi 33 orang mengikuti influencer atau selebritis yang berpartisipasi dalam trend “hi kids” dan selebihnya 68,30% dengan frekuensi 71 orang tidak mengikuti influencer atau selebritis yang berpartisipasi dalam trend “hi kids”.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak mengikuti influencer atau selebritis yang berpartisipasi dalam video trend “hi kids”.

Tabel 4.9
Seberapa menarik menurut anda trend "Hi Kids" di Tiktok?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat tidak menarik	5	4,80%
	Tidak Menarik	10	9,60%
	Biasa Saja	49	47,10%
	Menarik	34	32,70%
	Sangat Menarik	6	5,80%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 4,80% dengan frekuensi 5 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” sangat tidak menarik, 9,60% dengan frekuensi 10 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” tidak menarik, 47,10% dengan frekuensi 49 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” biasa saja, 32,70% dengan frekuensi 34 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” menarik, dan 5,80% dengan frekuensi 6 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” sangat menarik.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan dari responden menyatakan trend “hi kids” biasa saja.

Tabel 4.10
Apakah trend "Hi Kids" sering muncul di halaman For You Page (fyp) anda?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
	Ya,Sangat Sering	10	9,60%
	Sering	19	18,30%
	Kadang – Kadang	54	51,90%
	Tidak Pernah	21	20,20%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa 9,60% dengan frekuensi 10 orang menyatakan trend “hi kids” sangat sering muncul dihalaman fyp, 18,30% dengan

frekuensi 19 orang menyatakan trend “hi kids” sering muncul di halaman fyp, 51,90% dengan frekuensi 54 orang menyatakan trend “hi kids” kadang-kadang muncul di halaman fyp tiktok, dan selebihnya 20,20% dengan frekuensi 21 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” tidak pernah muncul di halaman fyp.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan dari responden menyatakan video trend “hi kids” hanya kadang-kadang muncul di halaman fyp tiktok mereka.

Tabel 4.11
Apakah anda merasa trend "Hi Kids" mempengaruhi cara anda berinteraksi dengan teman di sekolah?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
	Ya,Sangat Mempengaruhi	8	7,70%
	Mempengaruhi	16	15,40%
	Sedikit Mempengaruhi	29	27,90%
	Tidak Mempengaruhi	51	49,00%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 104 dapat diketahui 7,70% dengan frekuensi 8 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” sangat mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sekolah, 15,40% dengan frekuensi 16 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sekolah, 27,90% dengan frekuensi 29 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” sedikit mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sekolah, dan 49,00% dengan frekuensi 51 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” tidak mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sekolah.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan responden menyatakan jika trend "hi kids" tidak mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan teman sekolah.

Tabel 4.12
Seberapa besar pengaruh trend "Hi Kids" terhadap pola perilaku anda dalam belajar?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat tidak Berpengaruh	16	15,40%
	Tidak Berpengaruh	44	42,30%
	Biasa Saja	29	27,90%
	Berpengaruh	13	12,50%
	Sangat berpengaruh	2	1,90%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan data dari tabel diatas dari 104 responden dapat diketahui bahwa 15,40% dengan frekuensi 16 orang menyatakan bahwa trend "hi kids" sangat tidak berpengaruh terhadap pola perilaku siswa dalam belajar, 42,30% dengan frekuensi 44 orang menyatakan bahwa trend "hi kids" tidak berpengaruh terhadap pola perilaku siswa dalam belajar, 27,90% dengan frekuensi 29 orang menyatakan bahwa trend "hi kids" hanya biasa saja berpengaruh terhadap pola perilaku siswa dalam belajar, 12,50% dengan frekuensi 13 orang menyatakan bahwa trend "hi kids" berpengaruh terhadap pola perilaku siswa dalam belajar, 1,90% dengan frekuensi 2 orang menyatakan bahwa trend "hi kids" sangat berpengaruh terhadap pola perilaku siswa dalam belajar.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa menyatakan bahwa trend “hi kids” tidak berpengaruh terhadap pola perilaku mereka dalam belajar.

Tabel 4.13
Apakah Trend " Hi Kids" membuat anda lebih sering menggunakan Tiktok saat di sekolah?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Ya	13	12,50%
	Tidak	91	87,50%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan data diatas dengan jumlah responden 104 dapat dilihat bahwa 12,50% dengan frekuensi 13 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” membuat mereka lebih sering menggunakan tiktok saat di sekolah, dan 87,50% dengan frekuensi 91 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” tidak membuat mereka lebih sering menggunakan tiktok saat di sekolah.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa trend “hi kids” tidak membuat siswa lebih sering menggunakan tiktok saat di sekolah.

Tabel 4.14
Apakah anda merasa trend "Hi Kids" mendorong anda untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat konten di tiktok?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
	Ya,Sangat Mendorong	5	4,80%
	Mendorong	13	12,50%
	Sedikit Mnedorong	34	32,70%
	Tidak Mendorong	52	50,00%
	Jumlah	104	100%

Sumber:Penelitian 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas dengan responden 104, dapat dilihat bahwa 4,80% dengan frekuensi 5 orang menyatakan trend “hi kids” sangat mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat konten di tiktok, 12,50% dengan frekuensi 13 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat konten di tiktok, 32,70% dengan frekuensi 34 orang menyatakan bahwa trend “hi kids” sedikit mendorong siswa untuk menjadi kreatif dalam membuat konten di tiktok, dan 50,00% dengan frekuensi 52 orang menyatakan trend “hi kids” tidak mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat konten di tiktok.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan responden menyatakan jika trend “hi kids” tidak mendorong mereka untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat konten di tiktok.

Tabel 4.15
Apakah trend "Hi Kids" mempengaruhi kebiasaan tidur anda karena terlalu lama menonton atau membuat video?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Ya	19	18,30%
	Tidak	85	81,70%
	Jumlah	104	100%

Sumber: Penelitian 2024

Berdasarkan pada data tabel diatas dengan responden 104, dapat dilihat 18,30% dengan frekuensi 19 orang menyatakan jika trend “hi kids” mempengaruhi kebiasaan tidur siswa karena terlalu lama menonton atau membuat video di tiktok, 81,70% dengan frekuensi 85 orang menyatakan jika trend “hi kids” tidak

mempengaruhi kebiasaan tidur siswa karena terlalu lama menonton atau membuat video di tiktok.

Dari data tersebut kebanyakan dari responden menyatakan jika trend “hi kids” tidak mempengaruhi kebiasaan tidur siswa karena terlalu lama menonton atau membuat video.

4.2 Pembahasan

Bagian ini membahas hasil data dari para responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Dalam hal ini yang akan disimpulkan yaitu jawaban siswa yang telah mengisi kuesioner tentang pengaruh trend “hi kids” terhadap pola perilaku siswa di sekolah. Pengisian kuesioner ini ditujukan kepada siswa menengah keatas sekolah amaliyah tunggal khususnya siswa kelas XI.

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.1 bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki. Pada tabel 4.2 dari hasil data dapat diperoleh bahwa usia responden mayoritas berusia 16-18 tahun. Pada tabel 4.3 bahwa responden pengisian kuesioner hanya untuk siswa menengah keatas kelas XI saja sebanyak 104 orang. Menurut tabel 4.4 dari hasil data yang diperoleh kebanyakan siswa yang paling lama menggunakan tiktok setiap hari yaitu lebih dari 3 jam. Aplikasi tiktok sudah menjadi aplikasi yang paling siswa gemari karena di aplikasi tiktok ini banyak menampilkan video atau konten-konten terbaru.

Pada tabel 4.5 mayoritas para responden menjawab jika mereka melihat video dengan hastag #hi kids hanya beberapa kali dalam seminggu. Hal ini terjadi dikarenakan munculnya video atau trend terbaru dan juga sesuai kebiasaan para responden melihat video ketika menggunakan tiktok. Pada tabel 4.6 para responden lebih banyak menjawab bahwa mereka tidak pernah membuat atau berpartisipasi dalam pembuatan video trend “hi kids” di tiktok. Sebagian siswa merasa trend “hi kids” biasa saja atau tidak menarik. Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak pernah memberikan like atau komentar pada video trend “hi kids”.

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak mengikuti influencer atau selebritis yang berpartisipasi dalam video trend “hi kids”. Siswa Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa kebanyakan dari responden menyatakan trend “hi kids” biasa saja. Dikarenakan munculnya konten-konten terbaru di tiktok yang membuat siswa lebih tertarik dengan konten atau video-video lainnya. Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kebanyakan dari responden menyatakan video trend “hi kids” hanya kadang-kadang atau hanya beberapa kali saja muncul di halaman fyp tiktok mereka. Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden menyatakan jika trend “hi kids” tidak mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan teman sekolah. Mereka masih lebih sering berinteraksi dengan teman di sekolah daripada hanya focus bermain handphone.

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa menyatakan bahwa trend “hi kids” tidak berpengaruh terhadap pola perilaku mereka dalam belajar. Siswa membatasi waktu belajar dan bermain handphone dikarenakan pada saat jam

Pelajaran berlangsung siswa tidak boleh menggunakan handphone di dalam kelas. Menurut tabel 4.13 dapat dilihat bahwa trend “hi kids” tidak membuat siswa lebih sering menggunakan tiktok saat di sekolah. Mereka tidak terlalu mengikuti atau fomo tentang video yang sedang trend. Pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden menyatakan jika trend “hi kids” tidak mendorong mereka untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat konten di tiktok. Pada tabel 4.15 kebanyakan dari responden menyatakan jika trend “hi kids” tidak mempengaruhi kebiasaan tidur siswa karena terlalu lama menonton atau membuat video.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pada jawaban setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh siswa bahwa mayoritas siswa menyatakan jika trend “hi kids” tidak mempengaruhi siswa baik dalam berinteraksi dengan teman dan juga terhadap pola perilaku belajar mereka.

4.3. Analisis Korelasi Pearson

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan uji korelasi pearson pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.17
Uji Korelasi Pearson

	Pola Perilaku (Y)	Trend Hi Kids (X)
Pearson Correlation	1,000	,097
	,097	1,000
Sig. (1-tailed)	.	,338
	,338	.
N	21	21
	21	21

Pada tabel 4.16 Diatas nilai signifikan pada variable trend hi kids dan pola perilaku yaitu sebesar 0,97, artinya $0,97 > 0,05$ dengan demikian variable trend hi kids dan pola perilaku tidak memiliki pengaruh. Pada tabel ini kita juga bisa mengetahui bahwa *pearson correlation* pada trend hi kids dan pola perilaku yaitu sebesar 0,338 dengan derajat hubungan antara kedua variable ini yaitu berkolerasi lemah dan bentuk hubungan antara variable ini adalah negatif yang berarti semakin rendah trend hi kids maka semakin rendah pula berpengaruh pada pola perilaku. Penjelasan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan trend hi kids dan pola perilaku memberikan pengaruh negatif terhadap siswa

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang dibahas pada bab sebelumnya, peneliti memberi Kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan skripsi di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis membuat Kesimpulan sebagai berikut :

1. Trend “hi kids” pada aplikasi tiktok tidak mempengaruhi pola perilaku siswa baik dalam berinteraksi dengan teman, pola perilaku dalam belajar dan juga tidak mempengaruhi kebiasaan jam tidur siswa.
2. Berdasarkan data pada hasil penelitian mayoritas siswa sebanyak 79,80% dengan frekuensi 83 orang menjawab tidak pernah membuat atau berpartisipasi dalam video trend “hi kids”.
3. Data yang diperoleh pada jawaban siswa di setiap pertanyaan menyatakan trend “hi kids” tidak mempengaruhi siswa SMA Amaliyah Sunggal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa dapat membatasi penggunaan handphone agar tidak terlalu sering membuka aplikasi tiktok.

2. Sebaiknya siswa lebih banyak berinteraksi pada teman sekolah pada saat jam istirahat daripada bermain handphone atau membuka aplikasi tiktok.
3. Siswa harus bisa memilih konten-konten yang baik pada aplikasi tiktok, dan tidak terpengaruh oleh konten-konten yang cenderung negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyn, I. N. (2022). Dampak media sosial (Tik-Tok) terhadap karakter sopan santun siswa kelas XI sma. *Jurnal JPGSD*, 10.
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif.
- Dharu, H. S. D., & Wahidahwati, W. (2021). Pengaruh Good Governance, Komitmen Organisasi dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja OPD: Budaya Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Filisyamala, J., Hariyono, H., & Ramli, M. (2016). *Bentuk pola asuh demokratis dalam kedisiplinan siswa Sd* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Fiolanisa, S., Lestari, D., Prasasti, D. A., & Santoso, G. (2023). Menghubungkan Pendidikan Karakter dengan Pola Perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 380-390.
- Hafsah, S. (2019). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa.
- Handayani, R. (2014). *KORELASI ANTARA KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA DAN STRATEGI MEMBACA: Penelitian Deskriptif Pada Mahasiswa Tingkat III JPBJ UPI Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hidayat, F. P., Saleh, A., Adhani, A., & Rudianto, R. (2021). Pendidikan Literasi Media Guru Sekolah Mis Al-Hidayah Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Dunia Digital Pada Siswa. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 627-633.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14-18.
- Hasibuan, S. R., Sumanti, S. T., & Rozi, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Perilaku Komunikasi Siswa Sma Ar-Rahman Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(5), 1411-1418.
- Muhtadi, A. (2011). Pengembangan sikap dan perilaku siswa yang bermoral dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1).
- Nugroho, A. (2013). Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di Smk Negeri 1 Sedayu. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-149.

- Nugroho, M. B., & Nugroho, M. B. (2015). Pola perilaku siswa dalam menghadapi Ujian Nasional (Studi kasus di SMA Negeri 2 Boyolali). *Universitas Sebelas Maret*.
- Oktaviyanti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. (2016). Implementasi nilai-nilai sosial dalam membentuk perilaku sosial siswa . *Journal of Primary Education*, 5(2), 113-119.
- Pali, K. A. K. (2000). Metodologi penelitian.
- Putri, L. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 4(1), 33-42.
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa Temulus. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029-3036.
- Salsabila, E. F., HANGGARA, G. S., & ARIYANTO, R. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgr 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 32-41.
- Selfiana, D. (2018). *KORELASI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MIN 5 BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Suci, W. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Suci, W. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Pengembangan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 5 Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Syamaun, N., & Faizin, M. (2020). Dampak Pola Asuh Orangtua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa.
- Syuhada, A. N., & Arsal, T. (2020). Pengaruh Frekuensi Bermain Game Online terhadap Pola Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bae Kudus.
- Thariq, M. (2020). Pola Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Asal Malaysia (Studi Pada Program Student Exchange Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia).
- Wijayanto, A. (2008). Analisis Korelasi Product Moment Pearson.

Yenni, E., & Sari, A. W. (2018). POLA PENGAJARAN KESANTUNAN BERBAHASA ANAK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

Yulia, M., Purbosari, P. M., & Angganing, P. (2024). Analisis Dampak Tik-Tok terhadap Karakter Sopan Santun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 204-216.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila maklumkan kami mengenai perubahan
 nomor dan langgananya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/BAN-PT/AR-KP/PT.03/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6825474 - 6831003
 @himpunilmusosialid @himpunilmupolitikid @umsamedan @umsamedan @umsamedan @umsamedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20.....

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Bella Supriatni
 NPM : 2002110150
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 121 SKS, IP Kumulatif 3,150

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh trend "hi vide" pada aplikasi textox terhadap pola perilaku siswa disemolah amaliyah sunopai	 22 Feb 24
2	Pola Komunikasi Kepala desa dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan dana desa	
3	Pemasaran Produk kerupuk kulit melalui Instagram untuk meningkatkan hasil jual UMKM di desa Tanjung Merta	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan,
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

110.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal 6 Maret20.....24

(.....)

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Program Studi.....

(.....)
 NIDN: 0127098401

Assoc. Prof. Dr. Dezlyia Khairani
 NIDN: 012106803





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KOP/PT/02/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Wib. sebagai pusat ke agan dan sumber
kekuatan dan keunggulan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 460/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **BELLA SYAHFITRI**
N P M : 2003110150
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH TREND "HI KIDS" PADA APLIKASI TIKTOK TERHADAP POLA PERILAKU SISWA DI SEKOLAH AMALIYAH SUNGGAL**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 110.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Sya'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

Dehan

Dr. ARIFIN KALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AA-KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 9622409 - 96224567 Fax. (061) 9625474 - 9631003
 @https://fslp.umsu.ac.id *fslp@umsu.ac.id #umsuamedan umeuamedan umeuamedan umeuamedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 15 Juni 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : BELLA SYAHITRI
 N P M : 200310150
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 123./SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal .. dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Trend "Hi Kids" Pada Aplikasi Tiktok Terhadap
 Pola Perilaku Siswa Di Sekolah Amaluyah Sunggal

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon,

(Bella Syahitri.....)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1036/UND/VI.3-A/UMSU-03/FF/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024
 Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU LI. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENAWANGAT	PENSERING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	DEVI GITA ARIANTI HARAHAP	2003110101	MURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI PASCA MENJABAT PRESIDEN DI KOMPAS TV DAN TV ONE
17	ANCI TRI ANDINI	2003110229	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @PENKABDELISERDANG DALAM PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG
18	M. ADAM SAUQI	1903110044	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH CABANG OLAH RAGA ESPORT LOKAPALA DALAM PENERAPAN MATERI LATIHAN KEPADA ATLET PON SUMUT 2024
19	MABILAH SYAFIQOH	2003110026	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN PT. BATAM MITRA SUPLENDO TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN
20	BELLA SYAHITRI	2003110159	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. LEYLA KHARIM, M.Si.	PENGARUH TREND "HI KIDS" PADA AFLIKASI TIKTOK TERHADAP POLA PERILAKU SISWA DI SEKOLAH AMALIAH BUNGGAL

Medan, 13 Dzulhijah 1445 H
 30 Juni 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMDU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/ BAN-PT/ AK.KP/PT/02/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 9522400 - 95224567 Fax. (061) 9525474 - 9531003
 Email: https://felp.umsu.ac.id felp@umsu.ac.id | umsamedan | umsamedan | umsamedan | umsamedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Bella Syahfitri.....
 N P M : 200311018.....
 Program Studi : Ilmu Komunikasi.....
 Judul Skripsi : Pengaruh Trend "Hi. Kid" Pada Aplikasi Tiktok terhadap Pola Perilaku Siswa di Sekolah Amayah Junggal

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	22/feb 2024	Penetapan Judul Skripsi	[Signature]
2	10/maret 2024	Revisi Latar Belakang	[Signature]
3	27/juni 2024	Revisi metode dan teori	[Signature]
4	10/juni 2024	Revisi kuisisioner dan Sampel	[Signature]
5	15/juni 2024	ACC Seminar Proposal	[Signature]
6	24/juni 2024	Revisi Bab IV	[Signature]
7	30/juli 2024	Revisi Susunan Penulisan	[Signature]
8	31/juli 2024	Revisi Pembahasan dan Penutup	[Signature]
9	08/Agustus 2024	ACC Sidang Skripsi	[Signature]

Medan, 26 Agustus 2024.

Dr. Arifin Sidiq, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0030013902

Ketua Program Studi,

 (Akhmad Ansori, S.Sos., M.P.S.)
 NIDN: 0127048701

Pembimbing,

 (.....)
 NIDN: 0105018504





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 UIN (Syariah) Terpadu

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 Nomor : 1514/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJULI			Judul Skripsi
			PENJULI I	PENJULI II	PENJULI III	
26	ELSA	2003110050	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ZULFARAH, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN DI SUBUHJUN KABUPATEN PADANG LAMAS
27	ASTRI DAMAYANTI	2003110282	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ACHMANI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARJOYANTO, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KARYAWAN DI ERAS TAGI SUPERMARKET MEDAN
28	BELLA SYAHITRI	2003110150	Assoc. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S. M.SP	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHARANI, M.Si	PENGARUH TREND "HI KIDS" PADA APLIKASI TIKTOK TERHADAP POLA PERILAKU SISWA DI SEKOLAH ANALIYAH RUNGGAL
29	SATTIA KESUMA	2003110214	MURHASARAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAID, S.Pd, M.Si	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	PENGELCAAN INSTIGRAM @BERSILORESANTAR CERAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA P. SIANTAR
30	MUHAMMAD YUSUF HAFAZI	2003110172	Dr. RIBUT PRAGA, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHARANI, M.Si	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	STUDI ETNOGRAFI POST TRUTH TENTANG PERCAKAPAN POLITIK PENILIHAN PRESIDEN 2024 PADA MASYARAKAT KELURAHAN TERJUN KOTA MEDAN

Media Sitaan:

Medan, 22 Shafar 1446 H
 27 Agustus 2024 M

Disahkan oleh:

Prof. Dr. PERTIWI ANDARIFIN, SH, M.Hum

Sebelumnya
 Kepala Ujian
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi Penulis

Nama : Bella Syahfitri
Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Gusta, 13 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 4 Saudara
Alamat : Tani Asli, Kp Lalang
Email : bellasyahfitri54@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sabar
Nama Ibu : Wagini
Alamat : Tani Asli, Kp Lalang
No. Hp : 081363451262

Pendidikan Formal

2009-2014 : SD Amaliyah Sunggal
2014-2017 : SMP Negeri 2 Sunggal
2017-2020 : SMA Negeri 2 Binjai
2020-2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara